JPPSD
Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar
https://jurnalstkipmelawi.ac.id/index.php/ADJPP/index

Mei 2026
Volume 4 Nomor 2
e-ISSN: 3026-3859

ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SDN 26 SINGKAWANG

Wiwik Rosanti [1], Rien Anitra[2], Insan Suwanto[3]
[1] Program Studi PGSD ISBI Singkawang, Kalimantan Barat, Indonesia.
[2,3] Dosen ISBI Singkawang
Alamat: Jl. STKIP, Naram Singkawang Utara, Kota Singkawang Kalimantan Barat 79151.

Article Info

Article History
Received: March 17, 2026
Accepted: April 17, 2026
Published:May 3, 2026

Keywords
Conceptual Understanding, Learning Style, Social Studies Learning

Abstract

This study aims to describe students' conceptual understanding in Social Studies learning viewed from their learning styles in the fourth grade of SD Negeri 26 Singkawang, to identify the types of learning styles possessed by students, and to analyze the factors influencing their conceptual understanding. This research employed a descriptive method with a qualitative approach. The subjects of the study were 18 fourth-grade students, while the objects included students' conceptual understanding and learning styles in Social Studies learning. The results of the study indicate that: (1) students with a visual learning style achieved an average score of 64 in the topic of Indonesian landforms, categorized as moderate; (2) students with an auditory learning style obtained an average score of 67.5, categorized as moderate; and (3) students with a kinesthetic learning style achieved an average score of 62.5, also categorized as moderate. (4) The factors influencing students' conceptual understanding include lack of accuracy in explaining concepts (such as oceans and rivers), difficulty in understanding questions, and weak retention of previously learned material.

Informasi Artikel

Kata kunci
Pemahaman Konsep, Gaya Belajar, Pembelajaran IPS

Corresponding Author
Wiwik Rosanti
ISBI Singkawang, Kalimantan Barat, Indonesia
*E-mail: wiwikrosanti@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman konsep siswa ditinjau dari gaya belajar dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 26 Singkawang, mengidentifikasi jenis gaya belajar yang dimiliki siswa, dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman konsep siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian berjumlah 18 siswa kelas IV, sedangkan objek penelitian meliputi pemahaman konsep dan gaya belajar siswa pada pembelajaran IPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pemahaman konsep siswa dengan gaya belajar visual pada materi bentang alam Indonesia memperoleh rata-rata skor 64 dengan kategori sedang; (2) gaya belajar auditori memperoleh rata-rata 67,5 dengan kategori sedang; dan (3) gaya belajar kinestetik memperoleh rata-rata 62,5 dengan kategori sedang. (4) Faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman konsep siswa meliputi kurangnya ketelitian dalam menjelaskan konsep (seperti lautan dan sungai), kesulitan memahami soal, serta lemahnya daya ingat terhadap materi yang telah dipelajari.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
Copyrigh ©2026 Wiwik Rosanti, Rien Anitra, Insan Suwanto.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran IPS dirancang untuk pemahaman yang bermakna bagi peserta didik. Pemahaman IPS yang bermakna bagi peserta didik adalah pembelajaran yang dapat

memberikan pemahaman dan kesan yang membekas maupun berkesaan bagi peserta didik, mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman lebih. Pemahaman yang lebih dibutuhkan untuk memahami materi pelajaran IPS yang disajikan dalam setiap buku pedoman peserta didik.

Pemahaman merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Peserta didik dengan hasil belajar yang baik, belum tentu paham dengan konsep yang diajarkan. Hal ini terjadi bisa saja karena peserta didik mendapatkan hasil belajar yang baik dikarenakan proses memperolehnya dengan cara yang salah, mencontek misalnya. Namun jika peserta didik memahami konsep yang diajarkan dengan baik dan bahkan mampu menguasainya, sudah pasti baik pula hasil belajar yang didapatkan. Untuk itu peningkatan pemahaman konsep perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pemahaman konsep merupakan kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari (Andikasari, dkk 2022). Berdasarkan pengertian tersebut maka pemahaman konsep dapat dikatakan sebuah kemampuan berpikir mengolah materi yang telah diterima dengan beberapa tahapan diantaranya menyerap, memahami, dan menerima suatu gagasan kemudian diolah berdasarkan pengalaman belajar sehingga pemahaman konsp yang dimiliki siswa dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada kaitan nya dengan konsep yang dimilikinya. Novanto, dkk (2021) kemampuan pemahaman konsep adalah kemampuan yang menjelaskan suatu pengetahuan atau konsep dengan kata-kata sendiri dan dapat mengartikan atau menarik kesimpulan dari penjelasan yang bisa berupa huruf, angka, gambar dan sebagainya .Sejalan menurut Fitriana, (2024) pemahaman konsep adalah kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan ke dalam bentuk yang lebih dipahami.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprianto dkk, (2024), menyimpulkan terhadap siswa yang memiliki kemampuan pemahaman konsep IPS yang rendah. Hal ini disebabkan karena siswa mengalami kesulitan untuk memahami sebuah tes yang disajikan. Salah satu faktor yang menghambat siswa saat mengerjakan soal tes kemampuan pemahaman konsep IPS, yaitu siswa kurang teliti dalam memahami soal tes, adanya siswa yang kurang percaya diri dalam menuliskan jawabannya, dan kondisi waktu yang terbatas saat mengerjakan soal tes. Aprianto dkk, (2024) menyatakan indikator pemahaman konsep yaitu menafsirkan, menyebutkan, mengklasifikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan

menjelaskan. Sedangkan menurut Farika dkk, (2020) indikator pemahaman konsep yaitu menafsirkan, menjelaskan, mencontohkan dan merangkum.

Gaya belajar adalah cara yang disukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memperoses dan menyerap informasi. Menurut Sundayana (2016: 76) gaya belajar merupakan kebiasaan siswa dalam memperoses bagaimana menyerap informasi, pengalaman serta kebiasaan siswa dalam memperlakukan pengalaman yang dimilikinya. Sedangkan menurut Wassahua, (2016) terdapat tiga gaya belajar siswa yaitu gaya belajar visual dimana siswa dapat memahami pengetahuan dengan cara mendeskripsikan konsep melalui media yang melibatkan penglihatan siswa, gaya belajar Auditorial yaitu siswa dapat lebih mudah memahami suatu konsep pengetahuan melalui pendengaran, gaya belajar kinestetik yaitu cara belajar yang mudah dipahami jika melibatkan gerak atau kinestetik.

Berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai pemahaman konsep yang dilakukan Sirait, (2017) gaya belajar siswa terkadang menjadi pengaruh dalam pemahaman siswa terhadap suatu konsep yang diberikan oleh guru. Hal ini sejalan sesuai dengan penelitian Kristianingrum dan Choiri, (2022) hasil yang diperoleh berupa simpulan gaya belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep memiliki nilai R2 yaitu sebesar 2,1% gaya belajar berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep dan sisanya 97,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Sejalan dengan penjelasan di atas, penulis merasa tetarik untuk melakukan kajian penelitian mendalam mengenai pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPS yang dilihat dari gaya belajar siswa dalam kelas. Maka dalam hal ini menjadi alasan untuk penulis untuk mendeskripsikan penelitian dengan judul "Analisis Pemahaman Konsep Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 26 Singkawang".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan pendeskripsian dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus alamiah

dan dengan memanfaatkan metode alamiah. Sugiyono (2020: 16) mengatakan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman konsep ditinjau dari gaya belajar siswa pada materi IPS di kelas IV SDN 26 Singkawang.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 26 Singkawang yang berjumlah 18 siswa. Pemilihan kelas IV sebagai subjek penelitian berdasarkan pada siswa kelas IV-B memiliki pemahaman konsep dan gaya belajar yang berbeda-beda sehingga sesuai dengan kriteria yang diperlukan dan juga berdasarkan pertimbangan oleh guru kelas IV. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah soal tes pemahaman konsep siswa dan angket gaya belajar siswa. Soal tes terlebih dahulu diuji kevalidannya oleh dua orang ahli dan diuji cobakan. Soal tes pemahaman konsep terdiri dari empat indikator, yaitu : Menyatakan ulang sebuah konsep (soal nomor 1); Memberi contoh dan non-contoh dari konsep (soal nomor 2); Mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya (soal nomor 3 dan nomor 4); dan Mengaplikasikan Konsep (soal nomor 5). Untuk angket gaya belajar dalam penelitian ini terdiri dari 24 pernyataan menggunakan skala guttman yaitu skala mengukur ya-tidak. Teknik analisis data yang digunakan yaitu penskoran, penilaian, pengkategorian, deskripsi, dan kesimpulan. Deskripsi pemahaman konsep siswa ditinjau dari gaya belajar siswa dilakukan dengan memilih dua siswa yang memiliki gaya belajar visual, dua siswa dengan gaya belajar auditorial, dan ua orang siswa dengan gaya belajar kinestetik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemaparan hasil penelitian dilakukan secara terurut terhadap data dari subjek berdasarkan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan pemahaman konsep ditinjau dari gaya belajar siswa dalam pembelajaran IPS dan faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket, tes dan pedoman wawancara mencangkup materi bentang alam Indonesia. Hasil penelitian diperoleh dari analisis data yang diambil dari tiga tahapan, yaitu tahap pertama pemberian tes pemahaman konsep siswa, tahap kedua pemberian angket gaya belajar, dan ketiga wawancara dengan siswa. Adapun data hasil pemahaman konsep siswa dan angket gaya belajar sebagai berikut.

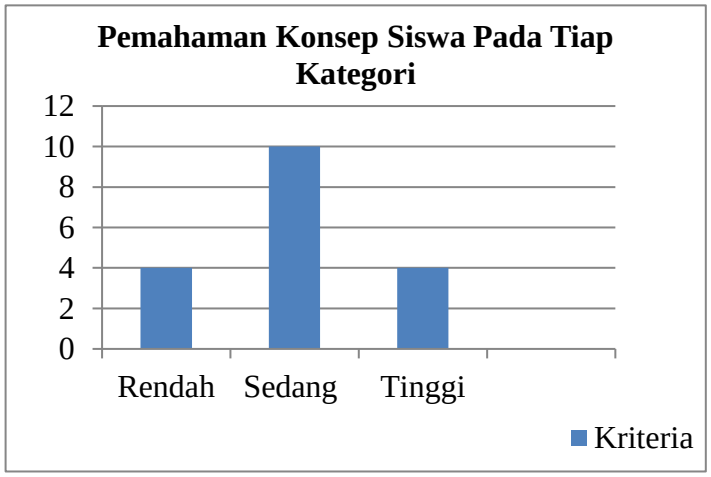
1. Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV-B SDN 26 Singkawang

Tes pemahaman konsep siswa diberikan kepada siswa pada hari senin, tanggal 08 September 2025 dikelas IV-B SDN 26 Singkawang yang terdiri dari 18 siswa. jawaban dan hasil pemahaman konsep siswa, apakah tergolong tinggi, sedang, atau rendah. Adapun hasil tes pemahaman konsep siswa secara umum sebagai berikut. Untuk deskripsi hasil pemahaman konsep siswa secara pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Kategori Pemahaman Konsep Siswa

Interval Skor	Keterangan	Frekuensi Banyak Siswa	Rata-rata Nilai Skor
75 < N ≤ 100	Tinggi	4 Siswa	82,5
60 < N ≤ 75	Sedang	10 Siswa	65
0 ≤ N ≤ 60	Rendah	4 Siswa	45
Skor Total	**Sedang**	**18 Siswa**	**64,4**

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa secara keseluruhan berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor 64,4 dari total 18 siswa. Sebagian besar siswa, yaitu 10 orang, berada pada kategori sedang dengan rata-rata nilai 65. Sementara itu, masing-masing 4 siswa berada pada kategori tinggi (rata-rata 82,5) dan rendah (rata-rata 45). Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa telah memiliki pemahaman konsep yang cukup, namun masih diperlukan peningkatan agar lebih banyak siswa mencapai kategori tinggi. Tabel 1 dapat digambarkan grafik pemahaman konsep siswa seperti pada gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Grafik Pemahaman Konsep Siswa

Grafik 1, diketahui bahwa dari 18 siswa terdapat 4 siswa yang termasuk kategori tinggi dengan rata-rata nilai 82,5. Sebanyak 10 siswa berada pada kategori sedang dengan rata-rata 65, sedangkan 4 siswa lainnya termasuk kategori rendah dengan rata-rata 45. Secara keseluruhan, hasil tes menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman konsep siswa kelas IV-B SDN 26 Singkawang adalah 64,4 yang tergolong dalam kategori sedang.

2. Angket Gaya Belajar Siswa

Untuk mengetahui kecendrungan gaya belajar setiap individu yang dimiliki siswa, data diperoleh melalui angket gaya belajar siswa yang berisikan pernyataan-pernyataan berdasarkan ciri ciri pada setiap gaya belajar. Penyebaran angket dkelas IV-B SDN 26 Singkawang dengan jumlah 18 siswa. Analisis kecendrungan gaya belajar siswa dilakukan dengan menghitung skor yang didapat kemudian dilakukan pengambilan kesimpulan gaya belajar. Pengambilan keputusan gaya belajar siswa disajikan secara singkat pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Kecendrungan Gaya Belajar Siswa

No	Gaya Belajar Siswa	Frekuensi Banyak Siswa
1	Visual	10 Siswa
2	Auditorial	4 Siswa
3	Kinestetik	4 Siswa

Dari tabel 2 didapatkan data bahwa siswa kelas IV-B SDN 26 Singkawang memiliki ketiga kecendrungan gaya belajar dari 18 siswa diperoleh hasil diantaranya, ada 10 siswa memiliki gaya belajar visual, ada 4 siswa memiliki gaya belajar auditorial, dan 4 siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa siswa dengan gaya belajar visual lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang memiliki gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik.

3. Pemahaman Konsep Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa

Berdasarkan analisis data dari hasil tes pemahaman konsep ditinjau dari gaya belajar siswa menunjukkan bahwa masing-masing kecendrungan gaya belajar siswa memiliki pemahaman konsep yang berbeda. Adapun hasil kemampuan pemahaman konsep siswa setiap kriteria ditinjau dari gaya belajar secara ringkas dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Pemahaman Konsep Ditinjau Dari Gaya Belajar

No	Gaya Belajar	Rata-rata Hasil Pemahaman Konsep Siswa	
		Skor	Kategori
1	Visual	64	Sedang
2	Auditorial	67,5	Sedang
3	Kinestetik	62,5	Sedang

Berdasarkan tabel 3 dapat diperoleh kesimpulan bahwa siswa dengan gaya belajar visual berjumlah 10 orang memiliki pemahaman konsep yang sedang dengan rata-rata 64,0 siswa dengan gaya belajar auditorial berjumlah 4 orang memiliki pemahaman konsep

sedang dengan nilai rata-rata 67,5 dan siswa dengan gaya belajar kinestetik berjumlah 4 orang memiliki kemampuan pemahaman konsep yang sedang dengan nilai rata-rata 62,5.

Dari hasil penelitian diperoleh data siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda, menunjukkan adanya perbedaan pemahaman konsep yang berbeda pula antara siswa yang memiliki gaya belajar visual dengan siswa yang memiliki gaya auditorial maupun siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik. Perbedaan ini dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata skor yang diperoleh oleh setiap kelompok tersebut. Nilai rata-rata siswa kelompok gaya belajar visual (64,0) memiliki pemahaman konsep yang cukup, untuk gaya belajar auditori (67,5) memiliki pemhaman konsep yang cukup dan nilai rata-rata siswa kelompok gaya belajar kinestetik (62,5) memiliki pemahaman konsep yang cukup. Perbedaan pemahaman konsep siswa pada setiap gaya belajar juga dapat dilihat dari cara siswa menjawab soal sebagai berikut.

a. Hasil penelitian untuk pemahaman konsep siswa ditinjau dari gaya belajar visual

Adapun siswa dengan gaya belajar visual, hasil tes menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa dikategorikan cukup, hal ini dibuktikan dari hasil tes pada gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2. Jawaban Siswa Gaya Belajar Visual Soal Nomor 1-5

Siswa dengan gaya belajar visual mampu menyelesaikan soal nomor 1 dengan indikator menyatakan ulang sebuah konsep. Dimana untuk menyelesaikan soal tersebut, langkah yang dilakukan siswa adalah memahami bentuk pertanyaan sesuai konsep dengan melihat peryataan bentuk gambar yaitu gambar bentuk sungai dan lautan dengan benar, maka siswa mampu menyatakan ulang sebuah konsep sesuai yang mereka pahami secara teori dan penyataan gambar pada soal, pada soal nomor 3 dan 4 dengan indikator mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu siswa dapat memberikan jawaban benar pada soal nomor 4 dengan baik dan benar tetapi, untuk jawaban soal nomor 3 kurang tepat.

Siswa dengan gaya belajar visual pada soal nomor 2 dengan indikator memberi contoh dan non-contoh dari konsep, siswa dapat menuliskan dan menjawab soal dengan baik dan benar, jawaban yang diberikan sesuai konsep yang menjadi pertanyaan dalam soal, sehingga siswa mampu memberikan contoh dan non contoh dari sebuah konsep. Pada soal nomor 5 dengan indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah, siswa dapat memberikan jawaban sesuai pertanyaan dengan tepat dan benar, siswa mampu mengaplikasikan suatu konsep dalam kehidupan.

Dari uraian diatas maka didapat bahwa siswa dengan gaya belajar visual mampu menyatakan ulang sebuah konsep dengan cukup baik. Belum mampu mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu cukup baik. Mampu memberikan contoh dan non contoh dari suatu konsep dengan cukup baik. Mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahaman masalah dengan baik. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sari, dkk (2023:215) yang menyatakan bahwa siswa gaya belajar visual memiliki kemampuan pemahaman konsep yang secara umum cukup mampu dalam memenuhi indikator tersebut yaitu menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari, mengklasifikasi obek-objek berdasarkan konsep, dan menyajikan konsep dalam berbagai representasi.

b. Hasil penelitian untuk pemahaman konsep siswa ditinjau dari gaya belajar auditorial

Siswa dengan gaya belajar auditorial, hasil tes menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa dikategorikan cukup, hal ini dapat dibuktikan pada gambar 3 sebagai berikut,


1. Jelaskan pengertian tentang laut, dan sungai sesuai pernyataan gambar dibawah ini ?

Sungai Lautan

2. Berikan 2 contoh nama danau yang kamu ketahui di Indonesia ?
3. Tuliskan 4 alam wilayah perairan yang ada di sekitaran kotamu ?
4. Tuliskan 4 alam wilayah daratan yang ada di sekitar kotamu ?
5. Wilayah bentang alam yang dapat memberikan manfaat bagi kehidupan manusia sebagai sumber air bersih adalah ?

Gambar 3. Jawaban Siswa Gaya Belajar Auditorial Soal Nomor 1-5

Siswa dengan gaya belajar auditorial mampu menyelesaikan soal nomor 1 pada indikator pertama yaitu menyatakan ulang sebuah konsep dan menguasai konsep pada indikator tersebut dengan baik, dimana untuk menyelesaikan soal tersebut, langkah yang dilakukan adalah memahami bentuk pertanyaan dengan melihat peryataan sebuah konsep dalam bentuk gambar yaitu gambar bentuk sungai dan lautan dengan benar, pada Indikator kedua yaitu mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu siswa pada soal nomor 3 dan

nomor 4 memberikan jawaban salah satu dengan baik dan benar yaitu soal nomor 3 tetapi, untuk jawaban yang kedua kurang tepat, dan untuk jawaban soal nomor 4 siswa menjawab benar tetapi kurang lengkap. Siswa dengan gaya belajar auditorial pada indikator memberi contoh dan non-contoh dari konsep, siswa pada soal nomor 2 dapat menuliskan dan menjawab soal dengan baik dan benar, jawaban yang diberikan sesuai konsep yang menjadi pertanyaan dalam soal, sehingga siswa mampu memberikan contoh dan non contoh dari sebuah konsep; pada indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah, siswa pada soal nomor 5 dapat memberikan jawaban sesuai pertanyaan dengan tepat dan benar, siswa mampu mengaplikasikan suatu konsep dalam kehidupan,

c. Hasil penelitian untuk pemahaman konsep siswa ditinjau dari gaya belajar kinestetik

Siswa dengan gaya belajar kinestetik, hasil tes menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa dikategorikan cukup, hal ini dapat dibuktikan pada gambar 4 sebagai berikut,


1. Jelaskan pengertian tentang laut, dan sungai sesuai pernyataan gambar dibawah ini ? Laut adalah perairan yang sangat luas dan ada ikannya. Sungai yang mengalir dari hulu ke hilir

Sungai Lautan

2. Berikan 2 contoh nama danau yang kamu ketahui di Indonesia ? danau toba, dan Danau
3. Tuliskan 4 alam wilayah perairan yang ada di sekitaran kotamu ? Sungai, laut, danau, dan
4. Tuliskan 4 alam wilayah daratan yang ada di sekitar kotamu ? gunung, pegunungan, gunung
5. Wilayah bentang alam yang dapat memberikan manfaat bagi kehidupan air pegunungan dan manusia sebagai sumber air bersih adalah ? air tanah

Gambar 4. Jawaban Siswa Gaya Belajar Kinestetik Soal Nomor 1-5

Siswa dengan gaya belajar kinestetik pada soal nomor 1 mampu menyelesaikan pada indikator pertama yaitu menyatakan ulang sebuah konsep dan menguasai konsep pada indikator tersebut dengan baik. Hal ini dibuktikan dari hasil tes, dimana untuk menyelesaikan soal tersebut, langkah yang dilakukan adalah dengan cara memahami bentuk pertanyaan dengan melihat peryataan sebuah konsep dalam bentuk gambar yaitu gambar bentuk sungai dan lautan dengan benar.

Pada Indikator kedua yaitu mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu siswa dapat menjawab soal nomor 3 dapat memberikan jawaban salah satu dengan baik dan benar tetapi, untuk jawaban yang kedua kurang tepat, pada soal nomor 4 siswa dapat memberikan jawaban yang baik dan tepat.

Siswa dengan gaya belajar kinestetik pada indikator ketiga memberi contoh dan non-contoh dari konsep, siswa pada soal nomor 2 belum dapat menuliskan semua jawaban

dengan baik dan benar, hal ini terlihat dari jawaban subjek gaya belajar kinestetik yang belum mampu menjawab semua jawaban pertanyaan yang diberikan, ia hanya menuliskan sebagian jawaban saja yaitu pada soal 3 jawaban terpenuhi dan benar tetapi untuk soal nomor 4 jawaban kurang, sehingga siswa belum mampu pada indikator ketiga yaitu memberikan contoh dan non contoh dari sebuah konsep.

Pada indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah pada gaya belajar kinestetik siswa pada soal nomor 5 dapat memberikan jawaban sesuai pertanyaan dengan tepat dan benar. Siswa mampu mengaplikasikan suatu konsep dalam kehidupan. Sejalan dengan penelitian Giriansyah dkk, (2023), siswa dengan gaya belajar kinestetik mampu memenuhi indikator mengklasifikasi objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan pembentuk konsep dan menerapkan konsep secara algoritma ke pemecahan masalah.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa yang memiliki gaya belajar berbeda mempunyai hasil pemahaman konsep yang berbeda pula. Siswa gaya belajar visual memiliki pemahaman konsep yang secara umum cukup mampu dalam memenuhi indikator tersebut yaitu menyelesaikan indikator menyatakan ulang sebuah konsep, memberi contoh dan non-contoh dari konsep, mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah. Sedangkan siswa dengan gaya belajar auditorial memiliki pemahaman konsep dikatakan baik mampu memenuhi indikator menyelesaikan indikator menyatakan ulang sebuah konsep, memberi contoh dan non-contoh dari konsep, mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah. Dan siswa dengan gaya belajar kinestetik memiliki pemahaman konsep secara umum baik dalam memenuhi setiap indikator yaitu hanya indikator menyatakan ulang sebuah konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah.

Siswa dengan gaya belajar visual dan auditorial belum mampu memenuhi indikator kedua yaitu mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu. Sedangkan untuk siswa dengan gaya belajar kinestetik belum mampu memenuhi indikator kedua dan ketiga yaitu mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu, mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah.

KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan di SDN 26 Singkawang secara umum diperoleh bahwa tingkat pemahaman konsep siswa tergolong sedang dengan memliki kecendruangan gaya

belajar yang berbeda, yaitu Pemahaman konsep siswa dengan gaya belajar visual pada materi bentang alam Indonesia di kelas IV-B SDN 26 Singkawang mempunyai rata-rata 64 berada pada kriteria sedang, pemahaman konsep siswa dengan gaya belajar Auditorial pada materi bentang alam Indonesia di kelas IV-B SDN 26 Singkawang mempunyai rata-rata 67,5 berada pada kriteria sedang, pemahaman konsep siswa dengan gaya belajar kinestetik pada materi bentang alam Indonesia di kelas IV-B SDN 26 Singkawang mempunyai rata-rata 62,5 berada pada kriteria sedang. Faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya, kurangnya ketelitian dalam menjelaskan pengertian lautan dan sungai sesuai pernyataan yang digambarkan, kurangnya memahami soal atau belum memahami materi yang ada pada soal, memiliki daya ingat lemah dalam mengingat materi sebelumnya. Selain itu siswa masih kesulitan saat mengklasifikasikan obejek menurut sifat-sifat tertentu suatu konsep.

Adapun novelty dari penelitian ini terletak pada pengungkapan keterkaitan spesifik antara variasi gaya belajar (visual, auditorial, dan kinestetik) dengan tingkat pemahaman konsep siswa pada materi bentang alam Indonesia di tingkat sekolah dasar, yang menunjukkan bahwa meskipun terdapat perbedaan gaya belajar, seluruhnya masih berada pada kategori sedang dengan perbedaan nilai yang tidak terlalu signifikan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan temuan baru berupa identifikasi kesulitan konseptual siswa yang lebih rinci, khususnya pada aspek klasifikasi konsep dan pemahaman definisi, sehingga dapat menjadi dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan berbasis gaya belajar untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa secara lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada Intitut Sains dan Bisnis Internasional Singkawang (ISBI Singkawang) selaku instansi tepat mengabdi dan menuntut ilmu pendidikan sehingga kami mendapatkan gelar sarjana. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar ISBI Singkawang, terutama kepada ketua Rektor ISBI Singkawang Bapak Bapak Dr. Eka Murdani, S.Si., M.Pfis. kemudian selaku dosen pembimbing I Ibu Rien Anitra, SPd., MPd. Dan dosen pembimbing II Bapak Insan Suwanto, SPd., MPd. Yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan artikel hasil. Terima kasih saya ucapkan kepada Kepala Sekolah SDN 26 Singkawang beserta seluruh guru dan siswa yang telah banyak membantu saya serta, saya ucapkan terima kasih kepada penerbit jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar STKIP Melawi yang mempublikasikan artikel ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Megawati, Waridah, Linda Dwi Saputri (2025). Analisis Pemahaman Konsep Pembagian Dalam pembelajaran Matematika Siswa Kelas II Sdn 20 Tanjung keramat. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 4(1), 65-72*

Andikasari, Lola Mida, Tanzimah, Ida Suryani (2022). Analisis Pemahaman Konsep IPS pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Tanjung Tebat. *Jurnal PGSD Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang, 6(2), 111-121*

Reza Aprianto, Emi Sulistri, Rien Anitra (2024). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep IPS di Tinjau Dari Gaya Belajar Kognitif Siswa kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan, 6(1),125-133*

Fitriana Rahmawati, Arinta Raran Kirana, Nurashri Partasii (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep MatematikaSiswa SMA. *Jurnal Ilmiah Kependidikan, 17(2),295-302*

Anni Farika, Agung Setyawan, Tyasmiarni Citrawati (2020). Identifikasi Pemahaman Konsep Siswa Dalam Muatan IPS Kelas V SDN Mlajah 1 Bangkalan. *Jurnal Pendidikan IPS,10(1),16-19 V*

Rostina Sundayana, (2016) Kaitan antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut, 5(2),75 -84*

Sarfa Wassahua. (2016). Analisis Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMP Negeri Karang Jaya Kecamatan Namlea Kabupaten Buru. *Jurnal Matematika dan Pembelajarannya*, 2(1), 84 – 104

Sirait, Erlando Doni. (2017). Pengaruh Gaya dan Kesiapan Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Jurnal Formatif*. 7(3)207 – 218

Mariska Kristianingrum, Moh. Miftachul Choiri. (2022). Penerapan Pembelajaran Melalui Model dan Media Pembelajaran Untuk SD/MI. *Journal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,* 3(2), 396 – 411

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Yogi Setya Novanto, Rien Anitra, Fajar Wulandari (2021). Pengaruh Model Pembelajaran POE Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep IPA Siswa SD. *Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, dan Aplikasi Pendidikan Fisika.* 7(1), 205-211

Laras Mawar Sari,Sutirna, Dani Firmansyah (2023). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Berdasarkan Gaya Belajar Siswa. *Jurnal Pembelajaran matematika Inovatif, 6(1), 207-218*